

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan rancangan budaya kerja 5S pada omah manten *souvenir and gift* di bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagai berikut :

1. *Seiri*

Pemilahan barang pada omah manten *souvenir and gift* dilakukan berdasarkan frekuensi pemakaian. Frekuensi rendah (0-1x /hari) ada mesin jahit, mesin obras, pendedel, timbangan, tangga, punch kertas, rak besi, etalase kaca kecil, komputer, lampu emergency, lemari plastik, rak gantung display bunga dan radio. Frekuensi sedang (2-3x /hari) ada peralatan kebersihan, rak display kayu, meja, kursi, set meja kursi tamu, rak gantung, tikar, kipas angin, ac, etalase kaca sedang, mesin absen, papan tulis, box container, rak kertas, dispenser, telepon dan tempat sampah. Frekuensi tinggi (>3x/hari) ada, kertas karton duplek, karton duplek abu, kertas samson, kertas fancy, kain katun, kain organdi, kain feles, kain tile, kain batik, pita jepang, pita satin, pita renda, pita jacksquart, bunga hias, jarum pentul, benang kasur, benang jahit, lem tembak, busa, dakron, kertas ivory, sterofoam, lem kayu, kawat hias, manik-manik, lem tembak, isolasi, doubletape, uang mainan, plastik parcel, mika, penggaris, gunting kain, roll kabel, kuas lem, gunting kertas, cutter, pena, alat lem tembak, tape cutter dan kardus.

Adapun barang baku yang disimpan antara lain : kertas karton duplek, kertas samson, kertas fancy, kain katun, pita organdi, kain feles, pita jepang, pita satin, pita renda, pita jacksquart, bunga hias, jarum pentul, benang kasur, benang jahit, lem tembak, busa kertas ivory, sterofoam, lem kayu, kawat hias, manik-manik dan mika. Sedangkan kemasan untuk produk souvenir berupa mika, plastik dan kardus, sedangkan untuk box hantaran kemasan yang digunakan adalah plastik dan kardus.

Barang-barang pada omah manten *souvenir and gift* yang telah rusak dan tidak terpakai akan diloakkan. Sedangkan sampah produksi seperti

potongan pita, potongan kain, potongan kertas, potongan mika, dan potongan karton duplek akan di buang.

2. *Seiton*

Rancangan *seiton* yang perlu dilakukan yaitu dengan menentukan lokasi penyimpanan. Menentukan lokasi penyimpanan dengan metode penyimpanan fungsional yaitu berdasarkan jenis peralatan dan barang yang sejenis. Adapun rancangannya sebagai berikut :

a. Merancang penataan rak besi

Rak besi terdiri atas 5 tingkat dengan ukuran P 100cm x L 50cm x T 195cm . Barang-barang yang akan di letakkan di rak besi antara lain: *Stock souvenir*, *stock keranjang* dan kotak amplop pengantin.

b. Merancang penataan rak display kayu

Rak display kayu ini terdiri atas 5 tingkat dengan ukuran 90cm x 50cm x 185 cm. Rak display kayu akan digunakan untuk menyimpan *stock box* hantaran.

c. Merancang penataan Rak gantung

Rak gantung yang berada pada ruang produksi akan dirancang untuk penyimpanan bahan baku seperti kertas samsons, busa, kertas ivory ,sterofoam ,potongan mika dan potongan karton duplek. Ukuran dari rak gantung yang ada yaitu 100cm x 30cm x 3cm, namun untuk menyesuaikan kolong di bawah tangga beberapa rak gantung di potong untuk disesuaikan.

d. Merancang penataan Stand hanger

Stand hanger ini memiliki bentuk atas bercabang di bagian atas dan memiliki tinggi 175 cm. Stand hanger tersebut maka akan dirancang untuk meletakkan bunga hias dengan model tanpa tangkai.

e. Merancang penataan etalase kaca

Etalase kaca ini terdiri atas 4 tingkatan. Untuk penggunaannya akan digunakan untuk meletakkan berbagai peralatan yang akan di gunakan serta bahan baku seperti pita, jarum pentul, kawat dan manik-manik. Sedangkan untuk etalase kedua akan tetap di lantai 2 namun akan di letakkan di sebelah rak display kayu sehingga akan mudah terlihat, untuk

penggunaannya akan tetap sebagai tempat untuk menyimpan keranjang hias ukuran kecil.

f. Merancang penataan meja

Meja yang sebelumnya berada pada area produksi akan dipindah ke dalam ruang komputer. Alasan pemindahan meja ini karena untuk lebih memanfaatkan meja tersebut yang nantinya digunakan sebagai alas untuk memotong bahan baku menggunakan cutter. karena meja ini berapis kaca maka akan lebih rapi jika memotong di atas meja ini.

3. *Seiso*

Rancangan yang dilakukan pada tahap ini anataralain :

- a. Menempatkan peralatan kebersihan, seperti : sapu ijuk, pengki, lap, kemoceng, alat pel dan ember; pada lokasi yang telah disebutkan.
- b. Menyusun peremajaan tempat kerja dengan peremajaan alat-alat kebersihan, seperti mengganti sapu ijuk dan kemoceng yang telah usang dan rontok dengan diganti baru.
- c. Kegiatan kebersihan di bagi atas 3 bagian dan menetapkan tanggungjawab pada masing-masing karyawan sesuai jadwal yang telah ada.
- d. Memeriksa dan memonitor pelaksanaan rancangan jadwal sesuai dengan prosedur kegiatan kebersihan.

4. *Seiketsu*

Upaya yang dilakukan untuk mendukung rancangan 3S dengan merancang manajemen visual, berupa:

- a. Pemberian *label* nama barang yang akan di tempelkan pada lokasi penyimpanan yang telah dirancang. Sehingga memudahkan karyawan dalam mencari maupun menata ulang.
- b. Merancang peraga alat visual lain, berupa simbol jagalah kebersihan dan poster untuk menata ulang barang dengan rapi.

5. *Shitsuke*

Dalam proses menjadikan metode 5S menjadi kebiasaan bagi karyawan omah manten *souvenir and gift* maka dirancang poster 5S yang akan diletakkan pada papan tulis yang dilakukan sebagai upaya pembiasaan untuk membaca,

mengingat, melihat dan melakukan yang ada pada poster; melakukan kegiatan briefing setiap seminggu sekali dimulai pada 15 menit sebelum toko beroperasi; pemilik omah manten *souvenir and gift* akan memonitor dan mengevaluasi tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan budaya kerja 5S menggunakan rancangan table aktivitas evaluasi kerja .

Perancangan ini akan sangat bermanfaat jika ada komitmen dan kesadaran diri dari pemilik serta karyawan Omah Manten *Souvenir and Gift*. Semua rancangan ini dirancang oleh peneliti bertujuan agar Omah manten souvenir and gift berkembang lebih baik, sehingga tidak ada kendala yang menghalangi kemajuan dari usaha Omah manten souvenir and gift.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. *Seiri*
Mulai memilah barang dengan menggunakan azas pemilahan berdasarkan frekuensi pemakaian. Agar barang tidak menumpuk pada satu area yang akan mengganggu aktivitas pada Omah Manten *Souvenir and Gift*.
2. *Seiton*
Segera lakukan penataan menggunakan metode penyimpanan fungsional berdasarkan jenis dan frekuensi pemakaiannya . Manfaatkan rak atau tempat penyimpanan yang tersedia sesuai dengan rancangan 5S yang telah diusulkan.
3. *Seiso*
Sebaiknya segera lakukan kegiatan kebersihan secara menyeluruh dan lakukan checklist kebersihan sesuai dengan rancangan pada *seiso*. Buang atau jual segera barang yang sudah tidak lagi digunakan sehingga tidak menumpuk dan menimbulkan kotoran.
4. *Seiketsu*
Dibutuhkan konsistensi dan komitmen dalam melakukan rancangan 3S(*seiri, seiton, seiso*) yang telah dibuat. Konsisten dari mulai

pemilahan, cara menyimpan dan merapikan, serta melakukan kebersihan peralatan hingga area.

Menambah alat kontrol visual untuk mengingatkan karyawan melakukan kegiatan 5s dengan benar.

5. *Shitsuke*

Sebaiknya sebagai pemilik sekaligus pemimpin dalam Omah Manten *Souvenir and Gift* harus memberikan contoh kegiatan 5S yang benar dengan mulai, memilah, menata dan membersihkan hal yang sederhana. Lakukan evaluasi tanggung jawab dengan table yang sudah dirancang.

6. Persiapkan gudang di masa yang akan datang , agar bisa untuk menyimpan *stock* bahan baku lebih banyak.

